



# Air Bersih jadi Skala Prioritas

**SUKADANA** - Bupati Kayong Utara, Citra Duani mengatakan bahwa air bersih menjadi skala prioritas bersama, baik itu Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan pihak terkait lainnya, serta masyarakat harus ikut berpartisipasi. Mengingat pentingnya air bersih bagi kehidupan masyarakat, pemerintah daerah dipastikan dia, akan melakukan sejumlah langkah upaya dan antisipasi, terlebih ketika memasuki musim kemarau tiba.

"Kaitannya juga dengan pembangunan jalan poros Siduk - Sukadana - Melano - Teluk Batang. Ini tentunya ada pipa-pipa air yang di bahu jalan yang harus kita pindah dan kita juga sudah lakukan sosialisasi kepada masyarakat bukan hanya terhadap jalan yang di lebarkan yang kena di halaman rumah dan seterusnya," kata Citra di Sukadana, Selasa (24/1).

Menurut dia, hampir 100 persen masyarakat sangat mendukung untuk pembangunan jalan, termasuk pemindahan pipa air yang sudah di bangun sejak tahun 2020 lalu. "Dan kita antisipasi supaya mereka memindahkan pipa air ini ke pipa yang baru," terangnya.

Sedangkan untuk permasalahan air bersih di Teluk Melano, pihaknya terus berupaya semaksimal mungkin supaya aliran air dari Kecamatan Sukadana bisa sampai ke Kecamatan Simpang Hilir atau Melano.

"Karena kita sedang melakukan pembenahan atau pendistribusian air. Ini serius, jadi melibatkan masyarakat juga. Saya yakin dan optimis bahwa air ini bisa sampai ke Simpang Hilir," jelas Citra.

Selanjutnya pemerintah daerah akan menggandeng pihak kecamatan, desa, dan masyarakat agar sama-sama



Citra Duani

menjaga dan mengawasi pipa-pipa air yang ada.

"Karena banyak yang kita temukan yang di-tebok-tebok (dilubangi). Mereka untuk kepentingan-kepentingan yang tidak memikirkan kebutuhan orang banyak. Tanpa ada partisipasi masyarakat akan sulit. Jangan hanya sekedar membebankan kepada pemerintah karena sepanjang 20 kilometer sampai ke Melano, itu pipa-pipa ini dari meter ke meter

kita lakukan pemeriksaan ternyata banyak yang bolong-bolong (pipa yang disalurkan ke rumah-rumah warga, Red)," ungkap Bupati. Langkah lain, pemerintah daerah nantinya juga akan menerapkan secara otomatis booster air yang ada di Desa Rantau Panjang, Kecamatan Simpang Hilir untuk mendorong air agar sampai ke Teluk Melano.

"Itu daya tampungnya ada 350 kubik atau 350 ribu liter. Ini booster air, Red) akan kita dorong dengan beberapa alat supaya kecepatan dari air ini bisa sampai ke Melano. Sekarang tinggal 2 kilometer lagi. Yang bocor-bocor sudah kita tampal, sehingga pipa ini jangan sampai masuk angin," katanya lagi.

Antisipasi selanjutnya, kata Citra, akan membagikan sekitar 250 tangki air secara gratis, khususnya kepada masyarakat yang tidak mampu.

"Dan ini sangat membantu karena sebagian warga kita ini tidak memiliki penampungan air. Kepada masyarakat kita mengimbau, ayo antispasi sebelum musim kemarau panjang, setiap rumah kita haruskan harus punya bak penampungan air. Bagi yang mampu, jangan sampai tidak memiliki bak penampungan air sehingga ketika air tidak mengalir satu atau dua jam kalut. Kalau ada penampungan air, dua tiga hari bisa kita isi terus dan tidak ada keluh kesah," ujarnya.

Lebih lanjut, orang nomor satu di Kabupaten Kayong Utara ini memastikan penangan air bersih juga akan dilakukan secara serius dan distribusi untuk wilayah Sukadana juga akan di benahi. "Kemudian, beberapa proyek yang berkaitan dengan broncap yang dari asal usul air dari hulu akan kita perbaiki," pungkasnya. (dan)